

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai *Adversity Quotient* pada *driver* ojek online yaitu Wak Joki dan Ngah Jek, maka dapat disimpulkan bahwa informan pertama yang berasal dari Wak Joki memiliki *Adversity Quotient* yang dipengaruhi oleh pengendalian diri (*self-control*), pengakuan (*origin ownership*), jangkauan (*reach*) dan daya tahan (*endurance*). Kemudian dari faktor-faktor yang mempengaruhi *Adversity Quotient* pada informan HP dapat dijelaskan bahwa *adversity* pada informan HP dipengaruhi oleh faktor internal yaitu keyakinan dan faktor eksternal yaitu lingkungan.

Sama halnya dengan informan HP, informan RM juga dipengaruhi oleh aspek-aspek *Adversity Quotient* yaitu pengendalian diri (*self-control*), pengakuan (*origin ownership*), jangkauan (*reach*) dan daya tahan (*endurance*). Kemudian pada sisi faktor-faktor yang mempengaruhi *Adversity Quotient* pada informan RM dapat disimpulkan bahwa *Adversity Quotient* pada informan RM dipengaruhi oleh faktor internal yaitu keyakinan dan faktor eksternal yaitu lingkungan dan pendidikan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pemaparan pembahasan berkaitan dengan *Adversity Quotient* pada *driver* Wak Joki dan Ngah Jek maka dapat diberikan saran pada penelitian sebagai berikut:

1. Saran untuk subyek informan yaitu agar lebih tenang dalam menghadapi permasalahan, serta tetap menunjukkan sikap profesional dalam menjalani pekerjaannya. Kemudian

permasalahan yang dihadapi baiknya diselesaikan secara satu persatu dan tidak hanya dijadikan sebagai beban pikiran melainkan melakukan eksekusi penyelesaian masalah

2. Bagi manajemen Wak Joki dan Ngah Jek, seharusnya memperhatikan *resource* perusahaan serta potensi pasarnya serta melakukan perhitungan kelayakan bisnis. Jika bisnis layak untuk dijalankan maka seharusnya perusahaan dapat memberikan kesejahteraan lebih bagi karyawannya dikarenakan tingkat profotabilitas yang memberikan imbas terhadap jumlah gaji karyawannya. Selain itu perusahaan harus memiliki divisi personalia di mana di dalamnya terdapat psikolog yang selalu memberikan arahan serta motivasi bagi karyawannya.
3. Informan pada penelitian ini masih terbatas yaitu hanya berjumlah 2 informan. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah informan agar penelitian menjadi lebih komprehensif.
4. Dalam penelitian ini hanya digunakan satu variabel yaitu *Adversity Quotient* .Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang memiliki korelasi dengan *Adversity Quotient* yaitu seperti stress kerja dan tingkat penghasilan.
5. *Adversity Quotient* dapat dikatakan sebagai *ability* atau kemampuan seseorang dalam menyelesaikan atau menghadapi masalah. Oleh sebab itu subyek dalam penelitian sebenarnya tidak terbatas. Peneliti selanjutnya dapat mengkorelasikan *Adversity Quotient* dengan tingkat motivasi sesorang dan juga menggunakan subyek yang lebih variatif seperti pengusaha atau politikus sesuai dengan isu terkini.